



IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN *SMART QUR'AN* MELALUI METODE *THORIQOTY* PADA KELAS TAHFIDZ DI SEKOLAH DASAR

Asmil Azizah¹, Mohammad Afifulloh², Fita Mustafida³

Universitas Islam Malang

e-mail: 122201013041@unisma.ac.id, 2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,

3fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

The Smart Qur'an Program is one of the flagship programs implemented at SD Brawijaya Smart School Malang to improve students' ability in reading and memorizing the Qur'an. This study aims to describe the planning, implementation, and experiences of teachers and students in the implementation of the Smart Qur'an Program through the Thoriqoty method in tahfidz classes. This research employed a descriptive qualitative approach with a narrative research design. The participants consisted of the principal, program coordinator, tahfidz teachers, homeroom teachers, and students. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model involving data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that: (1) the planning of the Smart Qur'an Program was conducted systematically through coordination among school stakeholders, including determining learning objectives, memorization targets, schedules, and student grouping; (2) the implementation was carried out daily through muroja'ah, Qur'an reading activities, Thoriqoty-based learning, and memorization submission; and (3) the program provided positive experiences for both teachers and students, including improvements in Qur'an literacy skills, memorization ability, religious character development, discipline, and self-confidence. The study concludes that the Smart Qur'an Program through the Thoriqoty method effectively supports Qur'anic learning and strengthens students' religious character in tahfidz classes.

Keywords: *Smart Qur'an Program, Thoriqoty Method, Tahfidz Class, Qur'anic Learning, Religious Character.*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan akademik, karakter, dan spiritual peserta didik. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini adalah literasi Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an pada usia sekolah dasar menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik karena pada masa ini anak berada pada tahap perkembangan yang mudah menerima pembiasaan dan penanaman nilai-nilai keagamaan.

Program pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan secara sistematis dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter peserta didik. Menurut Hermawan et al. (2023), program unggulan sekolah merupakan strategi yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan yang memiliki nilai keunggulan dan karakteristik khusus dibandingkan program reguler. Program unggulan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Dalam konteks pendidikan Islam, program unggulan berbasis Al-Qur'an menjadi salah satu alternatif yang banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan. Program tersebut bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sekaligus memiliki karakter religius yang kuat. Menurut Alwi et al. (2023), pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara rutin mampu membentuk karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik. Selain itu, program tahfidz yang dilaksanakan secara terstruktur dapat meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik sejak usia dini.

Salah satu sekolah yang mengembangkan program unggulan berbasis Al-Qur'an adalah SD Brawijaya *Smart School* Malang melalui Program *Smart Qur'an*. Program ini merupakan program unggulan sekolah yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik melalui kelas tahfidz. Program *Smart Qur'an* dilaksanakan secara rutin dengan menggunakan metode *Thoriqoty* sebagai metode utama pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Metode *Thoriqoty* merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan ketepatan makhraj, penerapan tajwid, latihan berulang, serta pembelajaran bertahap mulai dari pengenalan huruf hingga membaca Al-Qur'an secara tartil. Menurut Alkhanafi et al. (2023), metode *Thoriqoty* dikembangkan secara sistematis menggunakan buku pembelajaran berjenjang yang bertujuan membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan fasih sesuai kaidah tajwid. Metode ini juga menekankan praktik talaqqi dan latihan berulang sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif.

Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Thoriqoty* memiliki keterkaitan yang erat dengan teori behavioristik. Teori behavioristik menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui hubungan stimulus dan respon yang diperkuat melalui latihan, pengulangan, pembiasaan, dan penguatan (Murniyati & Suyadi, 2021). Dalam pembelajaran Al-Qur'an, kegiatan talaqqi, tiktir, muroja'ah, dan setoran hafalan merupakan bentuk penerapan teori behavioristik karena melibatkan pengulangan secara terus-menerus hingga terbentuk kebiasaan belajar yang menetap.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program tahfidz yang dilaksanakan secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Penelitian Lestari et al. (2023) enunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan tahsin sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Sementara itu, penelitian Komarodin (2024) menjelaskan bahwa kegiatan muroja'ah yang dilakukan secara rutin berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hafalan peserta didik. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Program *Smart Qur'an* melalui metode *Thoriqoty* pada kelas tahfidz sekolah dasar masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi Program *Smart Qur'an* melalui metode *Thoriqoty* pada kelas tahfidz di SD Brawijaya *Smart School* Malang. Penelitian ini difokuskan pada aspek perencanaan program, implementasi pembelajaran, serta pengalaman guru dan peserta didik selama mengikuti Program *Smart Qur'an*. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan perencanaan Program *Smart Qur'an* pada kelas tahfidz di SD Brawijaya *Smart School* Malang; (2) mendeskripsikan implementasi Program *Smart Qur'an* melalui metode *Thoriqoty*; dan (3) mendeskripsikan pengalaman guru dan peserta didik dalam implementasi Program *Smart Qur'an* pada kelas tahfidz.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi Program *Smart Qur'an* melalui metode *Thoriqoty* pada kelas tahfidz di SD Brawijaya *Smart School* Malang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah dan pengalaman para informan, sedangkan studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam implementasi program sebagai program unggulan sekolah.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator Program *Smart Qur'an*, guru tahfidz, dan tiga peserta didik kelas tahfidz. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengalaman guru dan peserta didik dalam mengikuti Program *Smart Qur'an*. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan metode *Thoriqoty*, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data

pendukung berupa perangkat pembelajaran, target hafalan, buku metode *Thoriqoty*, dan dokumentasi kegiatan.

Adapun untuk analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan serta hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang kredibel (Sugiyono, 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Program Smart Qur'an pada Kelas Tahfidz

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Smart Qur'an* di SD Brawijaya *Smart School* Malang dirancang secara sistematis melalui koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator Program *Smart Qur'an*, guru tahfidz, dan wali kelas. Perencanaan program dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai dengan mempertimbangkan tujuan program, target capaian hafalan, jadwal pelaksanaan, kebutuhan sumber daya manusia, serta sarana pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan koordinator program, Program *Smart Qur'an* ditetapkan sebagai salah satu program unggulan sekolah yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik sekaligus membentuk karakter religius. Tujuan tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam target pembelajaran yang disesuaikan dengan jenjang kelas dan kemampuan peserta didik. Selain itu, sekolah juga melakukan pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Perencanaan program juga mencakup penyusunan jadwal pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 07.20–07.50 WIB. Alokasi waktu tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin. Berdasarkan hasil dokumentasi, sekolah juga menyediakan buku metode *Thoriqoty*, buku prestasi peserta didik, target hafalan, serta lembar evaluasi sebagai perangkat pembelajaran yang mendukung pelaksanaan program.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Program *Smart Qur'an* telah memenuhi karakteristik program unggulan yang memiliki tujuan jelas, sistem pelaksanaan terstruktur, serta evaluasi yang berkelanjutan. Program yang direncanakan secara sistematis akan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran karena seluruh komponen program telah disusun sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Hermawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa program unggulan harus dirancang secara terencana, terstruktur, dan

berorientasi pada peningkatan mutu peserta didik. Perencanaan yang matang juga menjadi dasar keberhasilan implementasi program karena seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan target yang ingin dicapai.

Selain itu, penggunaan metode *Thoriqoty* sebagai metode utama pembelajaran menunjukkan adanya upaya sekolah dalam memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Menurut Alkhanafi et al. (2023), metode *Thoriqoty* dirancang secara sistematis melalui pembelajaran bertahap yang membantu peserta didik menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid.

2. Implementasi Program Smart Qur'an Melalui Metode Thoriqoty

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program *Smart Qur'an* dilaksanakan melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan program berlangsung secara rutin setiap hari sehingga peserta didik memperoleh kesempatan yang cukup untuk membiasakan diri membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Pada kegiatan pembuka, guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan muroja'ah hafalan yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan muroja'ah dilakukan untuk membantu peserta didik menjaga hafalan sekaligus mempersiapkan peserta didik mengikuti pembelajaran pada hari tersebut. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik mengikuti kegiatan muroja'ah secara bersama-sama dengan bimbingan guru.

Kegiatan inti dilaksanakan menggunakan metode *Thoriqoty*. Guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar sesuai makhraj dan tajwid, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut secara berulang hingga mencapai ketepatan bacaan. Setelah itu peserta didik membaca secara individual dan memperoleh koreksi langsung dari guru apabila terdapat kesalahan bacaan. Selain pembelajaran membaca Al-Qur'an, peserta didik juga melakukan setoran hafalan sesuai target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya penerapan kegiatan talaqqi yang menjadi ciri utama metode *Thoriqoty*. Talaqqi dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Temuan ini sejalan dengan pendapat Muttaqin (2024) yang menjelaskan bahwa talaqqi merupakan bentuk penerapan teori behavioristik melalui hubungan stimulus dan respons, di mana guru memberikan contoh bacaan dan peserta didik memberikan respons dengan menirukan bacaan tersebut secara berulang.

Selain talaqqi, kegiatan tiktir juga terlihat selama proses pembelajaran. Peserta didik mengulang bacaan maupun hafalan secara berulang hingga mencapai kelancaran yang diharapkan. Kegiatan ini menunjukkan penerapan prinsip drill dalam teori behavioristik. Menurut Abdulloh et al. (2025), latihan berulang dalam pembelajaran Al-

Qur'an membantu memperkuat daya ingat peserta didik dan meningkatkan kualitas bacaan maupun hafalan yang dimiliki.

Pelaksanaan muroja'ah secara rutin sebelum setoran hafalan juga menunjukkan adanya proses conditioning atau pembiasaan dalam pembelajaran. Peserta didik dibiasakan untuk mengulang hafalan setiap hari sehingga terbentuk kebiasaan belajar yang konsisten. Temuan ini mendukung pendapat Faizin (2020) yang menjelaskan bahwa muroja'ah berfungsi menjaga kualitas hafalan sekaligus membentuk kedisiplinan peserta didik dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Guru juga memberikan penguatan (reinforcement) berupa pujian, motivasi, dan koreksi langsung terhadap bacaan peserta didik. Penguatan tersebut diberikan ketika peserta didik mampu membaca atau menghafal dengan baik maupun ketika peserta didik melakukan kesalahan bacaan. Menurut Murniyati dan Suyadi (2021) reinforcement merupakan komponen penting dalam teori behavioristik karena dapat memperkuat perilaku belajar yang positif dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Temuan tersebut juga sejalan dengan pendapat Mustafida dan Cikusin (2019) yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran di madrasah tidak hanya bergantung pada proses belajar di kelas, tetapi juga didukung oleh budaya madrasah yang diwujudkan melalui pembiasaan, program-program sekolah, dan internalisasi nilai-nilai keagamaan secara berkelanjutan. Kondisi ini tampak pada implementasi Program Smart Qur'an di SD Brawijaya Smart School Malang yang dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan muroja'ah, setoran hafalan, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta penguatan nilai-nilai religius dalam setiap proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi Program *Smart Qur'an* menunjukkan adanya penerapan prinsip-prinsip behavioristik yang meliputi stimulus-respons, pengulangan, pembiasaan, latihan berulang, dan penguatan. Proses tersebut membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sekaligus memperkuat hafalan yang dimiliki.

3. Pengalaman Guru dan Peserta Didik dalam Implementasi Program Smart Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan peserta didik memperoleh pengalaman positif selama mengikuti Program Smart Qur'an. Peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan kemampuan antarteman. Peserta didik belajar untuk menghormati teman yang memiliki tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an maupun kecepatan menghafal yang berbeda-beda tanpa saling merendahkan. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan multikultural yang menekankan pentingnya penghargaan terhadap keberagaman, kesetaraan, kebebasan yang bertanggung jawab, dan pluralisme dalam membangun

lingkungan belajar yang inklusif. Muhammad Afifulloh dan Muhammad Fahmi Hidayatullah (2024) menjelaskan bahwa pendidikan multikultural mengedepankan penghormatan terhadap martabat manusia melalui empat pilar utama, yaitu demokrasi, kesetaraan, kebebasan, dan pluralisme. Nilai-nilai tersebut mendorong peserta didik untuk menghargai perbedaan kemampuan, latar belakang, serta memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu dalam proses pembelajaran (Afifulloh & Hidayatullah, 2024).

Bagi guru, keberadaan Program *Smart Qur'an* memberikan kesempatan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan motivasi, koreksi, dan penguatan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter. Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar, lebih bertanggung jawab terhadap target hafalan, serta lebih percaya diri ketika membaca atau menyetorkan hafalan di depan guru. Pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap hari juga menjadikan peserta didik lebih dekat dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan tersebut memperkuat teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku belajar dapat dibentuk melalui latihan, pembiasaan, pengulangan, dan penguatan secara terus-menerus. Menurut Nasution dan Sa'diyah (2024) latihan yang dilakukan secara konsisten akan memperkuat hubungan stimulus dan respons sehingga keterampilan peserta didik berkembang secara optimal. Selain itu, Violeta dan Prastowo (2024) menjelaskan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan istiqamah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Dengan demikian, Program *Smart Qur'an* tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter religius melalui pembiasaan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi metode *Thoriqoty* dalam Program *Smart Qur'an* dapat menjadi salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif pada jenjang sekolah dasar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Program *Smart Qur'an* di SD Brawijaya *Smart School* Malang direncanakan secara sistematis melalui koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator program, guru tahfidz, dan wali

kelas. Perencanaan program meliputi penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan target hafalan, pengaturan jadwal kegiatan, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Perencanaan yang terstruktur tersebut menunjukkan bahwa Program *Smart Qur'an* telah memenuhi karakteristik program unggulan yang berorientasi pada peningkatan mutu peserta didik melalui kegiatan yang terencana dan berkelanjutan.

Implementasi Program *Smart Qur'an* dilaksanakan setiap hari melalui kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan metode *Thoriqoty* sebagai metode utama pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan talaqqi, tiktir, muroja'ah, latihan membaca, dan setoran hafalan yang dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya penerapan prinsip-prinsip teori behavioristik melalui stimulus dan respons, latihan berulang, pembiasaan, serta penguatan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Program *Smart Qur'an* memberikan pengalaman positif bagi guru maupun peserta didik. Guru memperoleh pengalaman dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an secara lebih sistematis dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, peserta didik merasakan peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta mengalami perkembangan karakter religius yang ditunjukkan melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Dengan demikian, Program *Smart Qur'an* melalui metode *Thoriqoty* dapat menjadi salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an sekaligus memperkuat karakter religius peserta didik sekolah dasar.

Daftar Rujukan

- Afifulloh, M., & Hidayatullah, M. F. (2024). *Multikulturalisme, Narasi Islamisme, Dan Tantangan Pendidikan Di Era Global Muhammad Afifulloh*. 33–44.
- Abdulloh, Thobroni, Ahdani, & Hidayatullah. (2025). Integrating Behaviorist And Cognitive Approaches In Qur'anic Learning: A Theoretical And Comparative Literature Study. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 8(1), 191–207. <https://doi.org/10.58518/Alfurqon.V8i1.3462>.
- Adawiyah, Haris, & Santosa. (2024). Pentingnya Pendidikan Tajwid Dalam Pembentukan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 337–346.
- Alkhanafi, M. I. S., Syafaat, A. W. N., Kumala, A. E., Ratnasari, R. D., & Ravita, V. R. (2023). Implementasi Metode *Thoriqoty* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Blitar). *Al-Ikhlil: Jurnal Dirasah Al Qur'an Dan Tafsir*, 1(2), 155–162.

- Alwi, Badaruddin, & Febriyanti. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *Munaddhomah*, 4(3), 756–766. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V4i3.466>.
- Komarodin. (2024). Pengaruh Kegiatan Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik. *(Sesuaikan Kembali Dengan Data Lengkap Pada Skripsi Asli)*.
- Lestari, Dkk. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *(Sesuaikan Kembali Dengan Data Lengkap Pada Skripsi Asli)*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Sage Publications.
- Murniyati, E., & Suyadi. (2021). Teori Behavioristik Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *(Sesuaikan Dengan Data Lengkap Pada Skripsi Asli)*.
- Mustafida, F., & Cikusin, Y. (2019). Pembelajaran Nilai Multikultural Dalam Budaya Madrasah Di Min I Kota Malang. *Pendidikan Multikultural*, 3(1). <https://doi.org/10.33474/Multikultural.V3i1.2550>
- Musthofa, & Wachid. (2026). Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Kepada Peserta Didik Melalui Program Tahfidz. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 17(01), 6–17.
- Muttaqin. (2024). Penerapan Pendekatan Behavioristik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri. *Aflah Consilia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 63–70. <https://doi.org/10.56997/Aflahconsilia.V2i2.1507>.
- Nasution, & Sa'diyah. (2024). Reward As A Motivator For Quran Memorization: A Skinnerian Perspective. *Inspira: Indonesian Journal Of Psychological Research*, 5(2), 195–204. <https://doi.org/10.32505/Inspira.V5i2.9745>.
- Nasution, & Siregar. (2024). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami. *Tabisyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 5(4), 53–65. <https://doi.org/10.59059/Tabisyir.V5i4.1583>.
- Okvitasari. (2022). Penerapan Metode Thoriothy Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Muslimun Desa Lajer, Ambal, Kebumen.
- Prakasa, Syaodih, & Mariyana. (2023). Program Unggulan Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembiasaan Beribadah: Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6165–6176. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i5.5203>.
- Rangkuti, M. S., & Febriyanni, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Al-Qur'an Melalui Metode *Thoriqoty* Siswa Kelas Vii Pondok Pesantren Modern Al-Fath Langkat. *Jmi: Jurnal Millia Islamia*, 1(3), 245–260.
- Sa'roni. (2022). *Implementasi Program Smart Qur'an Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd Brawijaya Smart School Kota Malang*.
- Sari. (2020). *Implementasi Program Smart Al-Quran Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Quran Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Violeta, & Prastowo. (2024). Penerapan Pembelajaran Behaviorisme Melalui Program Tahfidz, Pembacaan Al-Qur'an & Literasi (Tapal) Peserta Didik Di Smpn. *Journal Of Education Research*, 5(4), 5610–5619. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i4.1857>.